

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis serta mendapatkan bukti secara empirik mengenai pengaruh dari keberagaman gender dewan komisaris, keberagaman gender dan keberagaman kewarganegaraan dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan ekonomi, lingkungan, dan sosial serta penelitian ini memakai lima variabel kontrol diantaranya *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *industry effect*. Pada penelitian ini data diperoleh melalui pendekatan sekunder, dimana berasal dari perusahaan non keuangan yang berada pada bursa efek selama waktu penelitian periode 2018-2020 dan didapat sebanyak 135 sampel penelitian. Dalam menguji hipotesis pada penelitian ini memakai analisis regresi data panel. Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini yaitu kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diukur menggunakan indikator standar GRI 2016. Untuk pengujian statistik yang diperlukan pada penelitian ini seperti pengujian kelayakan asumsi klasik, analisis regresi, sampai dengan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan STATA versi 14. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan keberagaman gender dewan komisaris tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan keberagaman gender dewan komisaris tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keberlanjutan lingkungan. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan keberagaman gender dewan komisaris tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keberlanjutan sosial.
- 2) Hasil dari uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa komposisi gender dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi. Hasil dari uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa komposisi gender

dewan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keberlanjutan lingkungan. Hasil dari uji hipotesis keenam mengindikasikan bahwa komposisi gender dewan direksi tidak memiliki hubungan secara signifikan terhadap kinerja keberlanjutan sosial.

- 3) Hasil dari uji hipotesis ketujuh menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keberagaman kewarganegaraan dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi. Hasil dari uji hipotesis kedelapan menunjukkan tidak memiliki pengaruh secara signifikan antara keberagaman kewarganegaraan dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan lingkungan. Hasil dari uji hipotesis kesembilan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara keberagaman kewarganegaraan dewan direksi terhadap kinerja keberlanjutan sosial.

V.2. Saran

Menurut kesimpulan yang sudah diuraikan, terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, oleh karena itu peneliti memberikan saran dan tanggapan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat agar dapat melakukan perbaikan terhadap penelitian berikutnya dengan topik yang berkaitan, sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperluas sampel pengujian tidak hanya Bursa Efek Indonesia saja tetapi bisa mengambil sampel lebih luas lagi seperti Bursa Efek negara di Asia serta dapat dilakukan perbandingan bagaimana kinerja keberlanjutan pada perusahaan di Indonesia dengan perusahaan yang berada diluar Indonesia.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan tahun penelitian yang lebih terbaru agar data penelitian akan menjadi lebih aktual dan luas.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti sampel anggota dewan yang lebih besar lagi dan lebih detail untuk menganalisis atau menyelidiki perbedaan yang dibawa pria dan wanita pada dewan komisaris dan direksi bagi kinerja keberlanjutan perusahaan. menganalisis perbedaan yang dibawa dewan asing

pada kinerja keberlanjutan perusahaan dengan membagi wilayah seperti asia, eropa, dan amerika pada dewan direksi dan komisaris.